BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksankaan pada tanggal 2 Juli 2014 hingga 17 September 2014 bertempat di SMK N 5 Yogyakarta. Tujuan diadakannya kegiatan PPL ini adalah sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat diperoleh metode-metode baru dalam mengajar di suatu kelas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Untuk mahasiswa Seni Kerajinan, sekolah atau lembaga pendidikan meliputi SMK, SMA, dan SMP. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program Kegiatan PPL 2014 ini penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMK N 5 Yogyakarta yang beralamat di jalan Kenari 71 Yogyakarta. SMKN 5 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang besar dalam pembentukan siswa yang berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia industri. Ini ditunjukkan dengan adanya berbagai jurusan tersedia dalam sekolah tersebut, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memilih salah satu jurusan yang dapat mengembangkan keterampilannya.

A. ANALISIS SITUASI

SMK N 5 Yogyakarta memiliki lokasi di Jln. Kenari 71 Yogyakarta. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta ini, maka SMK N 5 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan didukung oleh tenaga pengajar serta karyawan yang berpengalaman. SMK N 5 Yogyakarta memiliki Tujuh bidang keahlian yaitu:

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Tahun Pembukaan	Hasil Akreditas
I	Seni Rupa	1. Desain Komunikasi	2002	A
		2. Animasi	2005	A
II	Kriya	3. Desain dan Produksi Kriya Tekstil	1964	A
		4. Desain dan Produksi Kriya Kulit	1964	A
		5. Desain dan Produksi Kriya Keramik	1964	A
		6. Desain dan Produksi Kriya Logam	1964	A
		7. Desain dan Produksi Kriya Kayu	1964	A

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan-ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, lapangan olah raga, ruangan-ruangan praktek, komputer, UKS, Masjid, perpustakaan, ruang administrasi, tata usaha, serta ruang guru. Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMKN 5 Yogyakarta ini diantaranya adalah Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, OSIS, Pramuka, Band, ROHIS, PMR, Pecinta Alam, Pencak Silat dan Karate yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Masalah yang kini timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup besar yang berasal dari berbagai daerah di DIY, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa

meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kelompok PPLyang dilakukan sejak tanggal 22 Februari sampai dan 17 September 2014, maka kami bermaksud dapat mengetahui kondisi lapangan secara nyata dan dapat melakukan pengembangan khususnya dari segi pembelajaran yang ada, yang kami wujudkan dalam bentuk program PPL yang dilakukan dari bulan Juli sampai September 2014 atau sekitar 2,5 bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu dan tenaga, kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah maupun instansi yang terkait.

Sekolah yang memiliki lahan yang luas ini didukung oleh tenaga pengajar. Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 5 Yogyakarta ini antara lain :

1. 35 Ruang Teori
2. 20 Ruang Praktek
3. 1 Ruang Tata Usaha
4. 1 Ruang BP/BK
5. 1 Ruang Kepala Sekolah Beserta Wakilnya
6. 1 Ruang Guru Normatif/Adaptif
7. 1 Ruang Guru Prod Kriya Kayu
8. 1 Ruang Guru Kriya Tekstil
9. 1 Ruang Guru Kriya Logam
10. 1 Ruang Guru Kriya Keramik
11. 1 Ruang Guru Kriya Kulit
12. 1 Ruang Guru Seni Rupa
13. 1 Ruang Pertemuan
14. 2 Ruang Lab, Komputer
15. 1 Lab. Komputer DKV
16. 1 Ruang Uks
17. 1 Ruang Osis
18. 1 Mushola
19. 1 Ruang Keagamaan Katholik
20. 1 Ruang Perpustakaan
21. 1 Aula
22. 1 Sekretariat ISO
23. 2 Koperasi & Kantin Sekolah
24. 1 Ruang Kantin

25. 1 Gudang
26. 1 Garasi
27. Lapangan Olah Raga (Basket, Bulutangkis, Volley, Sepak Bola)
28. 1 Pos Satpam
29. 1 Ruang Loby
30. 2 Ruang Media
31. Tempat Parkir Siswa Dan Guru
32. 11 Kamar Mandi/WC Guru
33. 30 Kamar Mandi/WC Siswa
34. Dan Lain-Lain

Dalam pelaksanaan proses Pembelajaran yang dibagi menjadi teori dan praktek, ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar teori bertempat diruang teori untuk praktek dilaksanakan di ruang praktek. praktek dilaksanakan di sekolah, karena di sekolah telah memiliki laboratorium atau tempat praktek sendiri untuk masing-masing jurusan.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya:

1. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar pada SMKN 5 Yogyakarta berlangsung mulai pukul 07.00 s.d 15.15 wib. Kedisiplinan siswa terlihat baik, hal ini dapat dilihat seperti siswa yang terlambat jarang ada dan sebagian besar beberapa siswa mematuhi aturan sekolah. Kedisiplinan guru juga perlu ditingkatkan, hal ini bisa di lihat dari adanya mobilitas yang sangat tinggi di pintu utama sebelum pukul 07.00. guru juga saat mengajar masuk ruangan tepat waktu dan keluar kelas pun harus tertib ketika ada tanda bel pergantian jam. Karena guru yang keluar dari ruangan sebelum jam berakhir, akan ditegur atau dikenakan sanksi.

2. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMKN 5 Yogyakarta khususnya kelas X Keramik A cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktek terpisah, serta ada ruang teori di dalam laboratorium Komputer (untuk teori pelajaran praktik).

Sarana yang ada di SMK N 5 Yogyakarta meliputi:

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada meliputi: whiteboard, spidol, komputer,LCD, jaringan internet dan alat-alat peraga.

b. Laboratorium Komputer

Penggunaaan Laboratorium Komputer di SMKN 5 Yogyakarta diberlakukan sesuai jadwal setiap masing-masing kelas. menggunakan sistem blok dimana untuk melaksanakan praktek dalam menggunakan laboratorium selama kurun waktu blok yang ditentukan, dan setiap siswa diwajibkan untuk selalu menjagaperalatan praktek, serta kebersihan dalam laboratorium praktek.

3. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMKN 5 Yogyakarta adalah OSIS, Pramuka, Pleton Inti, Olahraga, Futsal, Basket, ROHIS, PMR, Tae Kwondho. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin setiap 1 minggu sekali seluruh siswa, guru dan karyawan SMKN 5 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik, serta latihan yang cukup rutin sebelum berlangsungnya upacara bendera.

Kegiatan ekstrakurikuler, khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstra bola volley, basket dan futsal. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK Negeri 5 Yogyakarta

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang ada.

Masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Kegiatan belajar di ruang praktek merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di ruang praktek diharuskan agar sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan (prosedur) yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada di Laboratorium atau bengkel ruang praktek. Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosisalisasi K3 pada siswa SMK.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta, terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1) Pra PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel .

Tabel. 1 Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan mahasiswa kesekolah	22 Februari 2014	SMK N 5 YK
2	Observasi pra PPL	22 Februari - 6 Maret 2014	SMK N 5 YK
3	Pembekalan PPL	25 Juni 2014	UNY
4	Pelaksanaan PPL	2 Juli - 17 September 2014	SMK N 5 YK
5	Praktek mengajar/program diklat	16 Agustus - 15 September 2014	SMK N 5 YK
6	Penyelesaian laporan/ ujian	7 -16 September 2014	SMK N 5 YK
7	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2014	SMK N 5 YK

2) Rancangan Program

Hasil observasi pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk SMK N 5 Yogyakarta berdasarkan pada pertimbangan :

a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
b. Kemampuan mahasiswa.
c. Ketersediaan waktu.
d. Kesinambungan program.

3) Penjabaran Program Kerja PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanankan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di kampus
   Mahasiswa yang boleh mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Syarat kelulusan mata kuliah ini adalah mahasiswa mendapatkan nilai minimal B. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.
2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi
3. Pembekalan PPL
4. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta
5. Observasi
6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
   a. Program utama PPL
      - Praktek mengajar
      - Pembuatan dan penambahan media pembelajaran
      - Penyusunan Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan

evaluasi pembelajaran

- Mempelajari administrasi guru
- Penambahan pembelajaran

b. Program insidental PPL

- Observasi kelas guru mengajar
- Memberikan tugas latihan dikelas
- Evaluasi pembelajaran
- Analisis hasil evaluasi
- Ulangan remidial
- Layanan konsultasi siswa
- Penggantian guru mengajar

7. Penyusunan Laporan

   Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh dari kegiatan awal (observasi) sampai praktikan selesai mengajar.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

   Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK Negeri 5 Yogyakarta, dilaksanakan tanggal 17 September 2014 yang juga menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL UNY.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 2Juli sampai dengan 17 September 2014. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program PPL yang direncanakan dan dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta khususnya di DPK keramik , merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY jurusan Kerajinan . Adapun rancangan kegiatan PPL yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
2. Pelaksanaan
3. Analisis Hasil
4. Refleksi

1. Persiapan PPL

Sebelum praktik PPL berlangsung, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu:

a. Observasi

b. Pelaksanaan Mikro

c. Pembekalan PPL

a. Observasi

Observasi proses pembelajaran merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri. Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 22 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen pembimbing PPL UNY 2014, Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta, Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta, Bapak Rubiyanto, S.Pd selaku koordinator KKN-PPL

2014, Beberapa guru SMK Negeri 5 Yogyakarta, serta 14 mahasiswa KKN-PPL UNY 2014.

1. Observasi pembelajaran dikelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum 2013
2) Silabus
3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4) Administrasi Guru

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran
2) Apersepsi
3) Penyajian materi
4) Metode pembelajaran
5) Penggunaan bahasa
6) Penggunaan waktu
7) Gerak
8) Caramemotivasi siswa
9) Teknik bertanya
10) Teknik penguasaan kelas
11) Penggunaan media
12) Bentuk dan cara evaluasi
13) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas
2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas XI keramik B yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

a. Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
c. Interaksi guru dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
d. Cara guru memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
e. Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
f. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
g. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan KBM yang sudah terlaksana, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

a. Perangkat Administrasi Guru, termasuk RPP dan Silabus
b. Lembar kerja *(jobsheet)*
c. Soal evaluasi
d. Rekapitulasi nilai

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

b. Pelaksanaan Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Pengajaran Mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *Peer Teaching*.

Pada saat pengajaran mikro, mahasiswa dapat mempraktikkan kompetensi dasar mengajar secara bagian-bagian atau secara utuh beberapa aspek kompetensi yang belum dikuasai. Praktik dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai persyaratan PPL di sekolah.

1. Tujuan Pengajaran Mikro

   Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar *real teaching* di sekolah/lembaga pendidikan. Secara khusus, tujuan mikro adalah:

   1.1. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas

   1.2. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan untuk beberapa kompetensi dasar mengajar.

2. Materi Pengajaran Mikro

   Materi-materi kegiatan mikro mencakub kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

   2.1. Orientasi

   Orientasi dilaksanakan pada hari minggu pertama dan diikuti oleh seluruh mahasiswa dan didampingi oleh Dosen Pembimbing. Bentuk kegiatan orientasi yaitu penjelasan secara pengamatan Program Pembelajaran di sekolah.

   2.2. Observasi Proses Pembelajaran

   Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tempat praktik yang mencakup:

   a) Observasi perangkat pembelajaran
   b) Observasi alat dan media pembelajaran
   c) Observasi perilaku siswa didalam dan diluar kelas

3. Teknik Pelaksanaan

   Pelaksanaan mikro dilaksanakan di kampus UNY dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bentuk *Peer Teaching* yaitu mahasiswa melakukan praktik mengajar dihadapan temannya sendiri.

4. Jumlah latihan pengajaran mikro

Untuk bisa lulus pada mata kuliah *micro-teaching*, mahasiswa wajib melaksanakan pelatihan mengajar dengan batas minimal 8 kali latihan tampil kedepan kelas.

5. Prosedur pelaksanaan mikro
   a. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pelajaran yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta, khususnya di Kerajinan Keramik
   b. Mempersiapkan media pembelajaran
   c. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun.
6. Pelaksanan praktik pengajaran mikro

   Waktu yang diberikan untuk memperagakan cara mengajar yaitu 15 menit. Aspek keterampilan dasar mencakup:
   a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
   b. Keterampilan menjelaskan materi (komunikasi)
   c. Varisai intervelasi
   d. Keterampilan memotivasi siswa
   e. Ilustrasi dan penggunaan alat peraga (media)
   f. Pengelolaan kelas
   g. Keterampilan menggunakan bahasa isyarat
   h. Cara memberikan penguatan kepada siswa /*reinfiocement*
   i. Keterampilan menilai pembelajaran

   Dalam praktik pengajaran mikro mahasiswa dapat melakukan latihan keterampilkan terbatas dan terpadu. Keterampilan terbatas artinya mahasiswa hanya memilih salah satu atau dua jenis keterampilan mengajar untuk dipraktikkan, sedangkan keterampilan terpadu artinya mahasiswa melaksanakan lebih dari dua keterampilan.

7. Evaluasi praktik pengajaran mikro

   Pada akhir kegiatan mikro akan dievaluasi, bagi yang memenuhi syarat dapat melanjutkan praktik disekolah, sedangkan yang belum memenuhi syarat kewajiban mahasiswa untuk mengikuti *remidiasi*

   .

c. Pembekalan PPL

Pembekalan sifatnya wajib bagi mahasiswa KKN-PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga

diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

2. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Persiapan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus disiapkan sebelum memulai mengajar. Misalnya membuat RPP, menyiapkan program semester, menyiapkan materi, dan media pembelajaran, Agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan disekolah. Adapun materi praktek yang diampu mahasiswa-PPL di jurusan Kerajinan Keramik di berikan kesempatan mengajar kelas X Keramik A dan mendapat kesempatan pendampingan guru mengajar di kelas XI Keramik B yaitu mata diklat Dasar Kekriyaan dan Dasar Dasar desain. Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas dilaksanakan, mahasiswa-PPL terlebih dahulu melaksanakan persiapan administrasi pembelajaran. Adapun persiapan administrasi pembelajaran yaitu:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang hendak disampaikan, membicarakan kelanjutan materi yang sudah berjalan sebelumnya agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan selalu berkesinambungan.
2. Mengembangkan dan mempersiapkan materi dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan saat memberikan materi dikelas.
3. Mempersiapkan RPP, satuan pembelajaran, lembar kerja.
4. Dengan adanya rencana pembelajaran, satuan pembelajaran dan lembar kerja diharapkan praktikan dapat mengajar terarah sesuai dengan rencana.
5. Menyiapkan media pembelajaran untuk sarana pembelajaran.
6. Media dibuat untuk memusatkan perhatian siswa-siswi menjadi lebih menarik untuk mengikuti materi pelajaran, serta mempermudah siswa dalam menangkap dan memahami materi, maupun pengerjaan tugas.

b. Praktik mengajar

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X Keramik A serta pendampingan guru mengajar di kelas XI Keramik B. Untuk mata pelajaran Dasar Kekriyaan kelas X Keramik A menjelaskan Nirmana dan menyusun unsur seni rupa untuk karya Seni Rupa dan Kriya. Untuk pendampingan di kelas XI Keramik

B pada pelajaran Dasar Dasar desain melakukan pembuatan ilustrasi iklan mendesain ilustrasi sampul buku, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru matapelajaran. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan masing-masing Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di susun.

Kegiatan mengajar dilaksanakan selama 5 minggu dengan total keseluruhan untuk kelas X Keramik A lima kali pertemuan. Untuk Pendampingan kelas XI Keramik B empat kali pertemuan. Evaluasi mata pelajaran Dasar Kekriyaan dilaksanakan di pertemuan terakhir, Sedangkan evaluasi untuk mata Pelajaran Dasar Dasar Desain dilaksanakan hampir setiap kali pertemuan.

Pelaksanaan Mengajar

Inti dari kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah berupa teori mengajar didalam ruang kelas. Pada tahap ini praktikan mengajar dikelas X dan mendampingi guru mengajar di kelas XI yang ada di Jurusan DPK keramik. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar di kelas X Keramik A 5 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1. Praktek mengajar pertemuan 1 (X Keramik A)
   - Nirmana
     - Hari/tanggal : Senin, 11 Agustus 2014
     - Kelas : X Keramik A
     - Waktu : 7 jam pelajaran (jam ke 1-7)
     - Materi : Menyampaikan KD dan Mendeskripsikan elemen seni rupa(titik, garis, bidang, bentuk) menggambar garis lurus.
     - Kegiatan : Berdoa, menyanyi lagu Indonesia raya ,absensi sekaligus perkenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi elemen senirupa, memberikann tugas menggambar nirmana elemen senirupa Garis lurus, penutup dan berdoa.
     - Metode : Ceramah, Tanya jawab dan praktek
     - Media : Power Point ,Internet

2. Praktek mengajar pertemuan 2 (X keramik A)
   - Nirmana

- Hari/tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
- Kelas : X keramik A
- Waktu : 7 jam pelajaran (jam ke 1-7)
- Materi : Menyampaikan KD dan Mendeskripsikan elemen seni rupa(warna dan tekstur) serta Eksplorasi garis.
- Kegiatan : Berdoa, menyanyi lagu Indonesia raya ,absensi dilanjutkan dengan penyampaian materi, mengekplorasi elemen senirupa garis, penutup dan berdoa
- Metode : Ceramah, tanya jawab dan praktek
- Media : Power Point ,internet dan contoh form lembar kerja siswa

3. Praktek mengajar pertemuan 3 (X keramik A)
   - Nirmana
   - Hari/tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
   - Kelas : X keramik A
   - Waktu : 7 jam pelajaran (jam ke 1-7)
   - Materi : Macam garis dan Eksplorasi garis lurus lengkung
   - Kegiatan : Berdoa, menyanyi lagu Indonesia raya, menanya kembali materi pelajaran minggu sebelumnya, mengeksplorasi garis lurus lengkung, penutup dan berdoa.
   - Metode : ceramah dan praktek
   - Media : Power point ,internet dan hasil karya form tugas kerja siswa

4. Praktek mengajar pertemuan 4 (X Keramik A)
   - Nirmana
   - Hari/tanggal : Senin, 1 September 2014
   - Kelas : X Keramik A
   - Waktu : 7 jam pelajaran (jam ke 1-7)
   - Materi : Nirmana Garis ,Eksplorasi lurus dan lengkung mengunakan bolpoin

- Kegiatan : Berdoa, absensi, menanya kembali materi pelajaran minggu sebelumnya, pengumpulan tugas minggu lalu, praktek mengeksplorasi lurus lengkung dengan mengunakan bolpoin penutup dan berdoa.
- Metode : Praktek
- Media : Power point ,internet dan hasil karya form tugas kerja siswa

5. Praktek mengajar pertemuan 5 (X Keramik A)
   - Nirmana
   - Hari/tanggal : Senin, 8 September 2014
   - Kelas : X Keramik A
   - Waktu : 7 jam pelajaran (jam ke 1-7)
   - Materi : Nirmana Bidang, Eksplorasi Bidang
   - Kegiatan : Berdoa, absensi, penyampaian materi Eksplorasi bidang , penutup dan berdoa
   - Metode : Praktek
   - Media : Power point ,internet dan hasil karya form tugas kerja siswa

Untuk pendampingan mengajar, praktikan mendampingi guru mengajar di kelas XI Keramik B 4 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1. Praktek pendampingan guru mengajar pertemuan 1 (XI Keramik B)
   - Dasar-dasar Desain
   - Hari/tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
   - Kelas : XI Keramik B
   - Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 1-2)
   - Materi : Menggambar ilustrasi iklan
   - Kegiatan : Berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, absensi, penyampaian materi,praktek, penutup dan berdoa
   - Metode : Ceramah, Praktek
   - Media : Contoh ilustrasi iklan ,hasil karya form tugas kerja siswa

2. Praktek pendampingan guru mengajar pertemuan 2 (XI Keramik B)
   - Dasar-dasar Desain
     - Hari/tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
     - Kelas : XI Keramik B
     - Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 1-2)
     - Materi : Menggambar ilustrasi iklan
     - Kegiatan : Berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, absensi, praktek, penutup dan berdoa
     - Metode : Praktek
     - Media : Contoh ilustrasi iklan ,hasil karya form tugas kerja siswa

3. Praktek pendampingan guru mengajar pertemuan 3 (XI Keramik B)
   - Dasar-dasar Desain
     - Hari/tanggal : Sabtu, 6 September 2014
     - Kelas : XI Keramik B
     - Waktu : 2 jam pelajaran (jam ke 1-2)
     - Materi : Finising ilustrasi iklan , Ilustrasi tumbuhan
     - Kegiatan : Berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, absensi, praktek, penutup dan berdoa
     - Metode : Praktek
     - Media : Contoh ilustrasi iklan ,hasil karya form tugas kerja siswa

4. Praktek pendampingan guru mengajar pertemuan 4 (XI Keramik B)
   - Dasar-dasar Desain
     - Hari/tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2014
     - Kelas : XI Keramik B
     - Waktu : 2 jam pelajaran (jam 1-2)
     - Materi : Menggambar ilustrasi sampul buku
     - Kegiatan : Berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, absensi, praktek, penutup dan berdoa
     - Metode : Ceramah, Praktek
     - Media : komputer dan Gambar kerja siswa

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula.Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik . Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam kelas Desain Komunikasi Visual yaitu dengan penilaian tugas dan penilaian hasil karya dan keaktifan siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam penilaian belajar kelas DPK Keramik perlu diperhatikan beberapa aspek penilaian antara lain:

a. Kehadiran
b. Tugas teori dan praktek
c. Keaktifan di kelas
d. Sikap di kelas

3. Analisis Hasil

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan adminsistrasi seperti; Program Semester (Prosem), Program Tahunan (Prota), dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap administrasi apa saja yang telah dibuat atau dikerjakan.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran yang baru. Mata pelajaran Dasar Kekriyaan ini telah ada saat dahulu di ajarkan di SMK N 5 Yogyakarta kelas X tapi ada materi yang baru kurikulum 2013 semester ganjil yaitu materi gambar Huruf. maka dari itu, referensi buku tentang yang kurang lengkap, sehingga mahasiswa PPL harus mencari dari berbagai sumber ajar dibeberapa buku di perpustakaan dan refrensi dari internet.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan dan beberapa refrensi dari internet, selanjutnya di konsultasikan pada guru pembimbing sekaligus pengampu mata pelajaran dasar kekriyaan.

3. Hambatan Dari Siswa

Siswa masih kurang mengenal tentang mata pelajaran dasar kekriyaan, dan perlunya referensi-referensi yang terkait dengan materi dasar kekriyaan. ada beberapa siswa yang merasa jenuh dan merasa bosan dengan mata diklat Dasar kekriyaan, karena mata diklat ini lebih cenderung ke praktek. sehingga minat/antusias siswa dalam mengikuti pelajaran menurun. Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan kepada mahasiswa praktikan.

Solusi yang dilakukan adalah memberikan referensi berupa buku/katalog, maupun contoh-contoh gambar. Untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan bosan, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti memberikan motivasi-motivasi yang berhubungan dengan materi selanjutnya ataupun materi kompetensi kejuruan yang sedang dipelajari. Dengan demikian akan menumbuhkan keingintahuan siswa untuk lebih memperdalam pengetahuannya terhadap mata diklat yang

di pelajari. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

4. Hambatan Dari Sekolah

Fasilitas sarana dan Prasana dari sekolah sudah cukup memadahi, sehingga siswa juga banyak yang lebih bersemangat untuk belajar, dan mahsiswa praktikan lebih di mudahakan untuk memberikan materi kepada siswa, karena juga di dukung dengan berbagai media pembelajaran seperti, LCD, white board, jaringan internet dan alat-alat peraga. Hambatan dari sekolah tidak terlalu memberatkan mahasiswa praktikan, ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kondusif, menarik minat siswa dan mudah di pahami siswa tentang materi yang di sampaikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa banyak mendapatkan ilmu yang dapat dikembangkan dalam mengadakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga nantinya setelah mahasiswa menjadi seorang guru yang sebenarnya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik karena telah mendapat pengalaman dari kegiatan PPL ini.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menumbuhkan sifat profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan suatu tanggung jawab sehingga dapat membentuk karakter pribadi yang nantinya dapat menunjang sebagai calon pendidik baru.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik karena sekolah sudah memiliki kurikulum yang sudah ditetapkan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa dapat mempelajari dan merealisasikan dalam kegiatan belajar mengajarnya.
4. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran adalah ceramah pemberian motivasi, pemberian materi, tanya jawab, pemberian tugas dan ulangan pada peserta didik.
5. Mahasiswa memiliki wawasan mengenai jenis-jenis materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK khususnya di bidangnya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan sejak dini bekal pengetahuannya dan nantinya dapat menjadi pendidik yang professional.
6. Pelaksanaan Kegiatan Belajar (KBM) dapat berlangsung dengan lancar karena dalam setiap ruangan kelas memiliki fasilitas media yang cukup lengkap dalam membantu proses pembelajaran.
7. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun nonteknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari Guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.

b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

c. Hendaknya mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.

d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki sifat untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta PPL itu sendiri.

2. Bagi Pihak SMK Negeri 5 Yogyakarta

a. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjadi hubungan yang akrab.

b. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

d. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.

3. **Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

b. Hendaknya Universitas memiliki data-data mengenai kurikulum dan materi- materi yan digunakan dalam kegiatan KBM disekolah yang ditunjuk sebagai tempat PPL, sehingga mahasiswa PPL dapat mempelajari sebelum terjun ke lapangan dan dapat melaksanakan kegiatan KBM dengan baik.

c. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.

d. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.

e. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2014). Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2014). Materi Pembekalan KKN-PPL 2014. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. (2014). Panduan PPL 2014. UPPL: Yogyakarta.